

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap organisasi pembelajar serta bagaimana hubungannya dengan kepuasan kerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai alatnya. Penelitian ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap organisasi pembelajar. Kemudian organisasi pembelajar itu sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan langsung terhadap kepuasan kerja. Namun, dalam penelitian ini juga terbukti bahwa gaya kepemimpinan memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja secara langsung. Gaya kepemimpinan secara efektif akan meningkatkan kepuasan kerja melalui organisasi pembelajar sebagai perantaranya. Meskipun penelitian ini diadopsi dengan kuesioner yang bersifat investigasi dan pertanyaan singkat namun diyakini bahwa responden dapat secara substansial memahami makna kontekstual dari kuesioner asli untuk menunjukkan hasilnya dengan refleksi yang sebenarnya. Studi ini menyoroti bahwa faktor non keuangan juga dapat membuat karyawan merasa puas dalam bekerja dan efeknya bagi perusahaan adalah meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Organisasi Pembelajar dan Kepuasan Kerja